

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dengan jelas penerapan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) pada materi persamaan kuadrat kelas VIII I SMP Negeri 1 Gresik. Hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah meliputi kemampuan guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran menggunakan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*). Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar dan respon peserta didik setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*).

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII I SMP Negeri 1 Gresik yang berjumlah 30 peserta didik dan peneliti yang bertindak sebagai guru. Peneliti melaksanakan penelitian di kelas VIII karena materi persamaan kuadrat diajarkan di kelas VIII semester genap. Wakil kepala sekolah bagian kurikulum SMP Negeri 1 Gresik menunjuk kelas VIII I untuk menjadi subyek dalam penelitian ini.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII I SMP Negeri 1 Gresik. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2014/ 2015.

3.4 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain penelitian “*one-shot case study*” dimana satu kelas dikenakan suatu penerapan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*), setelah

itu dilakukan pendeskripsian terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik dan respon peserta didik.

Pola :

X	O
---	---

Keterangan :

1. X adalah *treatment* atau perlakuan yaitu perlakuan pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*)
2. O adalah hasil observasi sesudah *treatment* atau perlakuan pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) meliputi mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran, hasil belajar peserta didik dan respon peserta didik

(Arikunto, 2010: 124)

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini meliputi 2 tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

- Tahap persiapan

Kegiatan dalam tahap persiapan, meliputi :

1. Membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus dan RPP
2. Membuat instrument penelitian yang terdiri dari: lembar pengamatan kemampuan guru, lembar pengamatan aktivitas peserta didik, angket mengenai respon peserta didik dan soal-soal untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar
3. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan pertemuan dengan guru matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Gresik untuk menjelaskan mengenai strategi belajar PQ4R dan tahap-tahap selama proses penelitian

4. Menetapkan waktu pembelajaran baik jumlah pertemuan maupun waktu pertemuan
 5. Peneliti bertindak sebagai pengajar, 1 mahasiswa sukarelawan bertindak sebagai pengamat kemampuan guru dan dibantu oleh 1 mahasiswa sukarelawan yang bertindak sebagai pengamat aktivitas peserta didik
- Tahap pelaksanaan
Kegiatan dalam tahap pelaksanaan, meliputi :
 - a. Peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan proses pembelajaran
 - b. Kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, 1 kali pertemuan untuk proses pembelajaran pertama dan 1 kali pertemuan untuk proses pembelajaran kedua dan pelaksanaan tes hasil belajar serta pemberian angket respon peserta didik,
 - c. Pengamat pertama melakukan pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian pengamat mengisi lembar pengamatan sesuai dengan skala pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti
 - d. Pengamat kedua melakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, kemudian pengamat mengisi lembar pengamatan sesuai dengan skala pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti
 - e. Pemberian tes hasil belajar dan angket mengenai respon peserta didik

Dalam pembelajaran dengan penerapan strategi belajar PQ4R, maka langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran Strategi Belajar PQ4R

No	Keterangan	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
1	Pendahuluan	Menyampaikan tujuan pembelajaran	

		Mengaitkan pelajaran yang akan dipelajari dengan pengetahuan awal peserta didik	Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru
		Memotivasi peserta didik	
2	Kegiatan Inti	Mempresentasikan sedikit materi persamaan kuadrat	Mendengarkan penjelasan guru
		Pemodelan strategi belajar PQ4R:	
		<i>Preview</i>	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
		Memberikan bahan bacaan kepada peserta didik untuk dibaca	
		Menginformasikan kepada peserta didik bagaimana menemukan ide pokok/ tujuan pembelajaran yang hendak dicapai	
		<i>Question</i>	Memperhatikan penjelasan guru
		Menginformasikan kepada peserta didik agar memperhatikan makna dari bacaan	
		Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa dan bagaimana	Membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan
		<i>Read</i>	
		Memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca dan menganggapi/ menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya

		<i>Reflect</i>	Menginformasikan kepada peserta didik mengenai materi persamaan kuadrat yang ada pada bacaan	Peserta didik bukan hanya sekedar menghafal dan mengingat materi persamaan kuadrat, tapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan oleh guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bacaan
		<i>Recite</i>	Meminta peserta didik membuat intisari dari seluruh pembahasan pelajaran yang dipelajari hari ini	Menanyakan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan
				Melihat catatan-catatan atau intisari yang dibuat sebelumnya
				Membuat intisari dari seluruh pembahasan
		<i>Review</i>	Menugaskan peserta didik membaca intisari yang dibuatnya dari rincian ide pokok yang ada dalam benaknya	Membaca intisari yang telah dibuatnya
			Menugaskan peserta didik membaca kembali bacaan jika masih belum yakin dengan jawabannya	Membaca kembali bahan bacaan jika peserta didik masih belum yakin akan jawaban yang dibuatnya
		Pemberian latihan terbimbing	Membimbing peserta didik untuk mengerjakan Soal Latihan	Peserta didik di bawah bimbingan guru, mengerjakan Soal Latihan

		Umpan balik	Memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik, menunjuk beberapa peserta didik untuk menjawab pertanyaan	Beberapa peserta didik menjawab pertanyaan guru
		Pemberian latihan mandiri	Memberikan latihan mandiri kepada peserta didik untuk membaca kelanjutan dari isi bacaan pada buku dengan memakai ketrampilan strategi belajar PQ4R	Merespon perintah guru
3	Penutup	Merangkum materi pelajaran	Guru bersama-sama dengan peserta didik merangkum materi persamaan kuadrat dengan cara membaca kesimpulan yang dibuat secara klasikal	Peserta didik bersama-sama dengan guru merangkum materi persamaan kuadrat dengan cara membaca kesimpulan yang dibuat secara klasikal

- Tahap analisis data :

Kegiatan dalam tahap analisis data, meliputi :

- a. Analisis secara deskriptif mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*)
- b. Analisis secara deskriptif mengenai aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*)

- c. Analisis secara deskriptif mengenai hasil belajar peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*)
- d. Analisis secara deskriptif mengenai respon peserta didik mengenai pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*)

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah :

3.6.1 Metode Observasi

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Dalam melakukan observasi, dilakukan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada diri subjek. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan oleh 2 orang. Satu orang mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) dan satu orang mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*).

3.6.2 Metode Tes

Metode tes ini digunakan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam penguasaan materi dan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*). Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes secara tertulis yang berupa soal-soal pilihan ganda dan soal-soal uraian.

3.6.3 Metode Angket

Metode Angket ini bertujuan untuk memperoleh data hasil respon peserta didik setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) pada materi persamaan kuadrat. Dalam angket ini, peneliti menyediakan beberapa alternatif jawaban yang ada pada kolom yang telah disediakan, kemudian peserta didik memilih salah satu dari jawaban yang cocok atau mendekati pilihan peserta didik dengan memberi tanda (\checkmark) pada jawaban yang dipilih. Lembar angket dibagikan dan diisi oleh peserta didik setelah kegiatan pembelajaran dan tes selesai dilakukan.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Instrument penelitian yang digunakan adalah berupa :

1. Lembar pengamatan kemampuan guru selama proses pembelajaran

Lembar pengamatan kemampuan guru selama proses pembelajaran digunakan sebagai alat bantu untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) pada materi persamaan kuadrat. Lembar pengamatan kemampuan guru ini disusun berdasarkan RPP dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Pengamat memberikan tanda centang (\checkmark) pada setiap kategori pada kolom yang tersedia di lembar pengamatan kemampuan guru berdasarkan skala pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Skala pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengadopsi dari Khoirul Ulum (2014: 108) yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

2. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran

Lembar pengamatan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran digunakan sebagai alat bantu dalam mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) pada materi

persamaan kuadrat. Lembar pengamatan aktivitas peserta didik ini disusun oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Pada lembar pengamatan aktivitas peserta didik ini, pengamat memberikan tanda centang (\checkmark) pada setiap kategori pada kolom yang tersedia di lembar pengamatan aktivitas peserta didik berdasarkan skala pengamatan aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Skala pengamatan aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran yang peneliti gunakan dalam penelitian ini diadopsi dari Khoirul Ulum (2014: 121) yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

3. Lembar tes hasil belajar

Lembar tes yang berisi soal-soal mengenai materi persamaan kuadrat. Lembar tes dalam penelitian ini berupa soal-soal pilihan ganda dan soal-soal uraian. Lembar tes ini bertujuan untuk mendapatkan nilai hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*). Tes ini diberikan kepada peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) pada materi persamaan kuadrat. Waktu dalam pengerjaan tes hasil belajar ini adalah 30 menit. Tes hasil belajar ini disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru matematika yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, validasi yang digunakan yaitu dengan melibatkan dosen pembimbing 1, dosen pembimbing 2 dan guru mata pelajaran matematika yang bersangkutan. Dalam hal ini pembimbing 2 juga berprofesi sebagai guru SMP. Penyusunan soal tes hasil belajar berdasarkan kisi-kisi tes hasil belajar materi persamaan kuadrat dan indikator soal disesuaikan dengan materi yang diperoleh peserta didik.

4. Angket mengenai respon peserta didik

Angket mengenai respon peserta didik ini merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik dengan maksud agar peserta didik bersedia memberikan respons sesuai dengan kehendak dan keadaan. Pada

lembar angket respon peserta didik ini, peserta didik memberikan tanda centang (✓) pada setiap pertanyaan pada kolom yang tersedia di lembar angket respon peserta didik dengan dua pilihan jawaban yaitu “ya” dan “tidak” sesuai dengan pendapat dan kehendak masing-masing. Angket mengenai respon peserta didik ini diberikan kepada peserta didik setelah pembelajaran berakhir. Angket ini disusun oleh peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Data Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diperoleh dari lembar pengamatan yang disajikan dalam bentuk angka dengan skala 0-4. Analisis angka diperoleh dengan menafsirkan nilai angka tersebut dalam kalimat kualitatif, yaitu :

0 = sangat kurang

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

Untuk menghitung rata-rata keseluruhan aspek kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang diamati dalam tiap kali pertemuan menggunakan skala sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian

Angka	Skala	Kriteria
0	0 – 39	Sangat Kurang
1	40 – 54	Kurang
2	55 – 60	Cukup
3	70 – 84	Baik
4	85 - 100	Sangat Baik

(Hamalik, 1989: 122)

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan

$$\text{Skor tiap pertemuan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung rata-rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan :

Skor Maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati

Guru dikatakan dapat mengelola pembelajaran dengan strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) dalam model pembelajaran langsung dengan baik apabila kemampuan guru mencapai kriteria baik atau sangat baik.

3.8.2 Data Aktivitas Peserta Didik

Data hasil pengamatan aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan mendeskripsikan aktivitas yang dilakukan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung dengan cara menghitung nilai dari tiap pertemuan dan seluruh pertemuan dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian

Angka	Skala	Kriteria
0	0 – 39	Sangat Kurang
1	40 – 54	Kurang
2	55 – 60	Cukup
3	70 – 84	Baik
4	85 - 100	Sangat Baik

(Hamalik, 1989: 122)

Aktivitas peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah skor yang diperoleh dari tiap pertemuan

$$\text{Skor tiap pertemuan} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

2. Menghitung rata-rata dari tiap pertemuan dengan ketentuan sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{jumlah skor dari seluruh tatap muka}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan :

Skor Maksimal = 4 x jumlah kegiatan yang diamati

Peserta didik dikatakan baik selama mengikuti proses pembelajaran dengan penerapan strategi belajar PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) apabila aktivitas peserta didik mencapai kriteria baik atau sangat baik.

3.8.3 Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Data tes hasil belajar peserta didik diperoleh dari pemberian tes kepada peserta didik di akhir pembelajaran. Untuk menganalisis ketuntasan belajar peserta didik, digunakan acuan ketuntasan belajar berdasarkan standart keberhasilan belajar sekolah. Yang akan diteliti adalah nilai yang diperoleh peserta didik pada pengerjaan tes hasil belajar. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) di SMP Negeri 1 Gresik, peserta didik dikatakan tuntas secara individu apabila telah mencapai nilai ≥ 75 dari standart nilai pada interval 1 - 100. Dalam 1 kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila Ketuntasan Belajar Klasikal (KBK) peserta didik di kelas tersebut minimal dapat mencapai 75%.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat dinyatakan perhitungan persentase ketuntasan peserta didik secara klasikal adalah sebagai berikut :

$$KBK = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang tuntas secara individu}}{\text{banyaknya peserta didik seluruhnya}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

3.8.4 Analisis Data Angket Peserta Didik

Analisis hasil jawaban peserta didik pada angket dilakukan dengan mengelompokkan jawaban peserta didik pada masing-masing pilihan jawaban yang ada dalam bentuk prosentase. Prosentase dihitung dengan menggunakan rumus :

$$R = \frac{Fr}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

R = Prosentase respon peserta didik

Fr = Frekuensi jawaban tiap aspek

n = Banyaknya responden

Respon peserta didik yang telah menjawab angket ditafsir sebagai berikut:

76% - 100% = baik

56% - 75% = cukup

40% - 55% = kurang baik

< 40% = tidak baik

Respon peserta didik dikatakan baik jika prosentase respon peserta didik dalam menjawab jawaban positif untuk setiap aspek lebih besar dari 75%.

(Arikunto, 1993: 214) dalam (Abadiyah, 2013: 35)